

BUPATI, WABUP DAN FORKOMPIMDA PANTAU PILURAH

## Tingkat Partisipasi Masyarakat Cukup Tinggi

**SLEMAN (KR)** - Bupati Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa beserta jajaran Forkompimda melakukan pemantauan pelaksanaan pemilihan lurah (pilurah) secara e-voting, Minggu (31/10). Pemantauan dibagi menjadi dua tim yang menyangar 10 kapanewon.

Tim satu yang dipimpin Bupati memantau di lima TPS. Yakni TPS 14 Gondanglegi Sariharjo Ngaglik, TPS 50 Gejayan Caturtunggal Depok, TPS 43 Manisrejo Maguwaharjo Depok, TPS 6 Gangsiran Madurejo Prambanan serta TPS 23 Jetak Sendangtirto Berbah.

Menurut Bupati, pilurah berjalan dengan lancar dengan tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan SOP. "Pilurah e-voting dilaksanakan di 33 kalurahan. E-voting memiliki keunggulan hasil keluar lebih cepat, akurat dan transparan," ujarnya.

Bupati berpesan siapa pun lurah yang terpilih

dalam pilurah ini agar dapat diterima oleh semua masyarakat. "Siapa pun yang terpilih adalah pilihan rakyat, tetap bersatu untuk bersama-sama membangun kalurahan," tambahnya.

Sementara rombongan kedua yang dipimpin Wakil Bupati Danang Maharsa meninjau pelaksanaan pilurah di daerah Sleman bagian barat. Meliputi TPS 22 di Sendangadi Mlati, TPS 24 Margomulyo Sayegan, TPS 12 Sumbersari, TPS 14 Sendangagung Minggir dan TPS 8 Banyurejo Tempal.

"Pilurah tahun 2021 ini dilaksanakan di 33 kalurahan dengan jumlah pemilih

322.433, yang tersebar di 871 TPS, serta 104 calon lurah berkompetisi. Dari hasil pantauan kami, pelaksanaan pilurah e-voting berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tahapan. Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat juga tinggi. Rata-rata hingga pukul 12.00 jumlah pemilih yang berpartisipasi sudah mencapai 70 %. Kami optimis target partisipasi masyarakat tercapai sehingga tidak ada penambahan waktu," kata Danang.

Menurutnya, dengan metode e-voting ini sangat efektif dan cepat. "Rata-rata dari hasil pantauan kami, pemilih hanya membutuhkan waktu



Bupati Kustini dan Wakil Bupati Danang Maharsa ikut menggunakan hak pilihnya dalam pilurah 2021 di Kalurahan Tridadi Sleman.

2 sampai 5 menit sudah selesai, sehingga ini tentu juga tidak menimbulkan kerumunan," jelasnya, seraya menambahkan, kedepannya metode ini tidak menutupi kemungkinan dapat diterapkan dalam pemilihan umum lainnya,

sebagai seorang lansia, Nandar mengaku kurang

sebagai seorang lansia, Nandar mengaku kurang mengikuti perkembangan teknologi, namun baginya hambatan tersebut tidak menjadi masalah. Penggunaan metode e-voting sangat mudah hanya dengan layar monitor sesuai gambar calon lurah pilihan.



KR-Istimewa

"Kalau yang dulu harus mencoblos dan membaca dulu mas, kalau sekarang enak tinggal milih di layar. Kalaupun kesulitan petunjuk juga siap membantu dengan penjelasan yang mudah dipahami," ujarnya.

(Has/Sni)-f

MENANG JANGAN 'UMUK', KALAH HARUS LEGAWA

## Mayoritas Incumbent Lurah Terpilih Lagi

**SLEMAN (KR)** - Mayoritas incumbent atau lurah petahana masih terpilih dalam Pemilihan Lurah (Pilur) 2021, Minggu (31/10). Sedangkan partisipasi masyarakat yang mengikuti atau menggunakan hak pilihnya sekitar 76,23 persen.

Bupati Sleman Kustini mengatakan, mayoritas incumbent masih terpilih kembali. Hanya beberapa incumbent yang gagal. Sedangkan untuk partisipasinya, dalam penghitungan sementara sekitar 76,23 persen hingga sekitar pukul 16.30.

"Mayoritas incumbent

masih terpilih lagi. Dalam penghitungan sementara, partisipasi sekitar 76,23. Kemungkinan masih bisa naik," kata Bupati kepada KR.

Dikatakan, pelaksanaan Pilur secara serentak di 33 kalurahan berjalan lancar. Tidak ada kendala baik secara teknis maupun non teknis hingga pemungutan suara berakhir. "Alhamdulillah Pilur di 33 kalurahan berjalan aman dan lancar. Untuk peralatan tidak ada kendala," ucapnya.

Dalam pelaksanaan Pilur di 33 kalurahan, hanya 3 kalurahan yang diperpanjang waktu pemungut-



KR-Saifullah Nur Ichwan

Warga Sebaran Sidoarum Godean menggunakan hak pilihnya dalam pilurah.

an suara. Hal itu dikarenakan sampai pukul 14.00, jumlah DPT yang menggunakan hak pilihnya belum 2/3.

"Tadi hanya tiga kalurahan saja yang diperpanjang waktu pemilihannya selama satu jam. Sesuai aturan, kalau satu kalurahan

belum 2/3 dari DPT yang menggunakan hak pilihnya akan diperpanjang satu jam," terangnya.

Bupati mengimbau kepada calon terpilih dan pendukungnya, untuk tidak perlu merayakan kemenangan secara berlebihan. Sedangkan bagi calon yang kalah dan pendukungnya supaya legawa menerima hasil pilur dan bisa berkarya dengan cara lain.

"Bagi calon yang menang, jangan sampai merayakan kemenangan secara berlebihan dan umuk. Apalagi sekarang ini masih dalam situasi pandemi," imbuhnya. (Sni)-f

### HASIL HITUNG CEPAT SEMENTARA PILUR KABUPATEN SLEMAN

NO	KAPANEWON	DESA	HASIL
1	GAMPING	Ambarketawang	SUMARYANTO
2	TURI	Bangunerto	Anas Makruf
3	TEMPEL	Banyurejo	SAPARJO
4	NGEMPLAK	Bimomartani	TUTIK WAHYUNINGSIH
5	PRAMBANAN	Bokoharjo	DODDY HERIYANTO, SE
6	PAKEM	Candibangunan	SISMANTORO, S.H. M.H
7	DEPOK	Candongcatur	RENO CANDRA SANGAJI, SIP
8	NGAGLIK	Donoharjo	Hadi Rintoko, ST
9	PRAMBANAN	Gayamharjo	PARWOKO ST
10	BERBAH	Jogotirto	Mitha Mayasari SPM
11	TEMPEL	Lumbungrejo	M. MISBAH ALHAKIM
12	PRAMBANAN	Madurejo	H. SUMADI
13	DEPOK	Maguwaharjo	Kasidi, SE
14	SEYEGAN	Margodadi	DIALMO SUSILO/PROJO
15	SEYEGAN	Margokaton	ANGGIT BIMANYU
16	SEYEGAN	Margomulyo	BUDIYANTA
17	TEMPEL	Margorejo	ABDUL AZIZ MUH RIWAN
18	GAMPING	Ngotirtro	FAIZIN, S.SOS
19	NGAGLIK	Sardonoarjo	Harjuno Wihoho, SE
20	NGAGLIK	Sariharjo	SARBINI
21	MLATI	Sendangadi	SUGENGO
22	MINGGIR	Sendangagung	RHP Wibawa, SE MIP
23	BERBAH	Sendangtirto	Amir Junawan
24	GODEAN	Sidoarum	HETTY PUJIAS TUTIK, S.H
25	MOYUDAN	Sumbersari	SUKADI
26	MLATI	Tirtoadi	Mardiharto
27	MLATI	Tlagoadi	SUTARJO
28	SLEMAN	Tridadi	SRI HARTATI
29	GAMPING	Trihango	FAJAR JUNIOR
30	SLEMAN	Trimulyo	CHOLIK HARMOKO, STP
31	CANGKRINGAN	Umbulharjo	Danang Sulisty H.
32	TURI	Wonkerto	Riyanto S. B., S.E
33	PRAMBANAN	Wukirharjo	Turaji, SE

## Pemberian Sakramen Krisma di Gereja Pringwulung

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 116 krismawan/krismawati umat Gereja Katolik Santo Yohanes Rasul Pringwulung di Condongcatur Depok Sleman menerima Sakramen Krisma (Penguatan) dari Uskup Agung Semarang Mgr Robertus Rubiyatmoko, Minggu (31/10).

"Setelah menerima Sakramen Krisma, umat Katolik harus hidup lebih baik lagi. Menunjukkan Kasih Allah dengan tingkah laku dan perbuatan yang berkenan, serta memberi manfaat untuk sesama, lingkungan sekitarnya," tegas Uskup.

Penerimaan Sakramen Krisma oleh Uskup dengan memberikan tanda salib di dahi dengan didampingi Romo Sapto Nugroho Pr dan Romo Kevikepan Yogya Timur



KR-Franz Boedisukamanto

Uskup dalam menerima Sakramen Krisma, Minggu (31/10) di Gereja Katolik Pringwulung.

Romo Sapto Pr. "Sakramen Krisma ini kita sambut suka cita meski selama hampir dua tahun masa pandemi Covid-19, penerimaan Sakramen Krisma sempat tertunda," ungkap Uskup. Sementara Romo Paroki Sapto Nugroho Pr meny-

takan dengan menerima Sakramen Krisma, umat semakin dewasa dalam iman. "Umat agar bisa melibatkan diri dalam kehidupan dinamika berparoki, dimulai dari keterlibatan di pengurus lingkungan, tim pelayanan dan gereja," ujarnya. (Vin)-f

## Jaban Miliki Sistem Pengelolaan Air Limbah

**MINGGIR (KR)** - Bupati Kustini SP meresmikan pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) yang merupakan program Sanitasi Masyarakat (Samimas) Dusun Jaban Sendangrejo Minggir, Sabtu (30/10). SPALD-T ini merupakan sistem pengolahan air limbah sederhana dengan konsep pengaliran secara gravitasi baik dalam pengaliran air limbah melalui pemipaan maupun pengaliran air limbah dalam proses instalasi pengelolaan air limbah (IPAL).

Peresmian ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Bupati Sleman. Hadir pula perwakilan dari Kementerian PUPR Arif Triyono, Wakil Ketua DPRD Sleman Arif Kurniawan, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Sudibyo, ser-

ta Panewu Minggir Rasyid Ratnadi.

Menurut Bupati, pembangunan SPALD-T ini merupakan wujud keseriusan Pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk pembangunan infrastruktur di wilayah Kabupaten Sleman. "Dengan selesainya pembangunan ini me-

rupakan awal bagi masyarakat Jaban Sendangrejo untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Tugas dan tanggung jawab tersebut adalah untuk menjaga dan memelihara sarana SPALD-T yang telah dibangun," ujarnya.

Ketua Kelompok Masyarakat (KSM) Gayam 456 Sehat, Suyana menur-

kan, dalam pembangunan SPALD-T, masyarakat yang terhimpun dalam KSM Gayam 456 Sehat ikut serta dalam prosesnya. SPALD-T tersebut dibangun di atas tanah kas desa dengan kapasitas IPAL mampu menampung bagi 150 Kepala Keluarga atau kurang lebih sebanyak 450 jiwa.

(Has)-f

## Waspada Dampak La Nina di Sektor Pertanian

**SLEMAN (KR)** - La Nina adalah fenomena alam yang menyebabkan udara terasa lebih dingin atau mengalami curah hujan yang lebih tinggi. Dampak La Nina terhadap kehidupan tergantung dari derajat fenomena alam tersebut. Pada kondisi berat bisa memicu bencana alam seperti banjir dan tanah longsor.

"Untuk saat ini, Kabupaten Sleman sudah memasuki awal musim hujan. Berdasarkan informasi dari BMKG, puncak musim hujan di Kabupaten Sleman terjadi pada bulan Januari - Februari 2022 dengan peluang terjadinya La Nina yang menyebabkan peningkatan curah hujan," ujar Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono, Minggu (31/10).

Untuk meminimalisasi dampak kerugian yang terjadi di sektor pertanian, menurut Suparmono perlu adanya peningkatan kewaspadaan dengan melakukan antisipasi sejak dini. Untuk komoditas tanaman pangan dan hortikultura, yang perlu diwaspadai adalah sumbatan pada saluran irigasi yang tentu saja

berdampak pada terhambatnya aliran air. Oleh karena itu perlu mengaktifkan peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Gabungan Perkumpulan Petani Pemakai Air (GP3A) untuk normalisasi saluran-saluran air agar terhindar dari penyumbatan dan meminimalisir kerusakan. Selain itu secara umum, pemangkasan pohon besar yang ada di sekitar lahan sangat penting untuk mengurangi risiko kerusakan akibat tertimpa tanaman roboh serta memanfaatkan alat mesin pertanian berupa pompa air untuk penyedotan dan pembuangan air apabila terjadi genangan.

"Untuk tanaman padi, dianjurkan untuk menggunakan benih yang toleran terhadap genangan air serta varietas tahan OPT Endemis serta meningkatkan kewaspadaan akan serangan organisme pengganggu tumbuhan secara preventif dengan Budidaya Tanaman Sehat dan mengutamakan pengendalian secara hayati. Untuk budidaya sayuran seperti cabai, antisipasi genangan air saat hujan dapat dilakukan dengan meninggikan pembuatan bedengan de-

ngan ketinggian sekitar 40-50 cm dan memperlebar jarak tanam untuk mengurangi kelembaban dan serangan penyakit seperti antraknose (pathek)," kata Suparmono.

Selain itu, pengolahan tanah juga harus diperhatikan. Curah hujan yang sangat tinggi mengakibatkan terjadinya pencucian unsur hara dalam tanah sehingga secara alami tanah akan menjadi masam, oleh karena itu langkah untuk menyesuaikan pH tanah dengan kebutuhan tanaman menggunakan unsur kalsium perlu dilakukan secara tepat sehingga pertumbuhan tanaman diharapkan menjadi lebih baik.

"Penggunaan agensi hayati Plant Growth Promoting Rhizobacteria (PGPR) dan Trichoderma untuk memperkuat ketahanan tanaman dari serangan penyakit wajib digunakan sejak awal budidaya. Penyemprotan dengan fungisida berperak, perata dan penembus untuk pengendalian berkembangnya jamur, karena air akan menyebabkan kelembaban tinggi yang memacu perkembangan jamur," jelas Suparmono. (Has)-f

**DPRD KABUPATEN SLEMAN**  
**SUARA WAKIL RAKYAT**  
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

## Mengawal Visi dan Misi Lurah Terpilih

**SLEMAN (KR)** - Pemilihan Lurah (Pilur) secara e-voting yang diselenggarakan secara serentak pada Minggu (31/10) telah usai. Segala perbedaan pilihan selama tahapan tak boleh berlaut-larut. Sekarang ini saatnya masyarakat mengawal visi dan misi lurah terpilih untuk mewujudkan desa yang mandiri dan sejahtera.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan Sleman Budi Sanyata SPd mengata-

kan, dalam proses demokrasi, sebuah perbedaan sudah hal yang lumrah. Tentunya masyarakat menginginkan calon pemimpin di kalurahan yang terbaik.

"Segala perbedaan boleh-boleh saja, khususnya dalam Pilur. Tapi jangan sampai perbedaan itu membuat perpecahan di tubuh masyarakat," kata Budi Sanyata, Minggu (31/1).

Namun karena sekarang ini pilur telah usai, masyarakat tak boleh tertokak-tokak. Masyarakat harus tetap menjaga persatuan dan kesatuan pasca Pilur 2021 ini. Pendukung yang menang tak boleh euforia yang berlebihan. Sedangkan calon dan pendukung yang kalah harus menerima secara lapang dada.

**Budi Sanyata SPd**  
Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PDI Perjuangan



KR-Saifullah Nur Ichwan

Budi Sanyata SPd

"Itulah sebuah kompetisi, harus siap menang dan siap kalah. Apapun hasilnya adalah keputusan rakyat. Tapi yang menang tak boleh merayakan kemenangan secara berlebihan dan yang kalah harus bisa menerima hasil pilur," pintanya.

Setelah para calon lurah terpilih, masyarakat perlu mengawal visi dan misi lurah pada saat kampanye. Tujuannya pembangunan di Kalurahan bisa lebih maju dan berkembang dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

"Mari kita kawal visi dan misi lurah terpilih. Apakah program kerja lurah sesuai dengan janjinya saat kampanye atau bukan. Kenapa ini penting, karena demi kemajuan sebuah kalurahan," saran anggota Komisi A DPRD Sleman ini.

Apalagi sekarang, lanjut Budi, anggaran yang dikelola oleh kalurahan cukup besar. Mengingat banyak pembangunan bermuara pada kalurahan. Sehingga peran serta masyarakat dalam pembangunan cukup penting.

"Masyarakat harus berperan aktif untuk memberikan sumbangsinya dalam pembangunan di kalurahan. Dengan pembangunan dari desa, harapannya kesejahteraan masyarakat bisa cepat diraih," pungkasnya. (Sni)-f